

AWII

Kunjungan Kerja Kapolda Sulsel di Polres Barru

Jamaluddin, M.M. - MAROS.AWII.OR.ID

Jan 9, 2025 - 20:13



*Kunjungan Kerja Kapolda Sulsel di Polres Barru**

Kapolda Sulawesi Selatan, Irjen Pol. Yudhiawan S.H., S.I.K., M.H., M.Si., bersama Ketua Bhayangkari Daerah Sulsel, Ny. Yunita Yudhiawan, dan jajaran

Pejabat Utama Polda Sulsel, melaksanakan kunjungan kerja ke Polres Barru, Kamis (09/01/25).

Kunjungan Kapolda Sulsel beserta rombongan disambut langsung oleh Kapolres Barru AKBP Dodik Susianto, S.I.K. beserta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Barru dan para Personel Polres Barru.



Dalam arahannya kepada personel Polres Barru, Kapolda Sulsel menyampaikan apresiasi atas kinerja, dedikasi, dan loyalitas seluruh personel yang telah menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di Kabupaten Barru tetap kondusif. Ia menegaskan bahwa keberhasilan dalam mengamankan perhelatan Pilkada serentak, perayaan Natal, dan Tahun Baru tanpa adanya permasalahan menonjol patut diapresiasi.

"Selaku Kapolda Sulsel, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada personel jajaran Polres Barru atas kinerja, dedikasi, dan loyalitas dalam melaksanakan tugas," ujar Irjen Pol. Yudhiawan.

Kapolda juga menekankan pentingnya mematuhi etika Polri, mencakup etika kepribadian, kenegaraan, kelembagaan, dan hubungan dengan masyarakat. Ia menginstruksikan personel Polres Barru untuk terus memberantas narkoba dan pencurian dengan kekerasan (curat), serta menjaga kondisi jalan di wilayah Barru yang memiliki karakteristik jalan panjang.

Lebih lanjut, Kapolda mendorong jajaran Polres Barru untuk terus berinovasi dan memberikan himbauan kepada masyarakat guna mengurangi kesempatan terjadinya kejahatan. Ia juga menekankan pentingnya menindak tegas pelaku judi, narkoba, dan korupsi, dengan menargetkan tindak pidana pencucian uang (TPPU) untuk memberikan efek jera.

Kapolda mengingatkan seluruh personel untuk menjaga citra dan nama baik Polri, tidak memotong hak anggota, serta tidak memanfaatkan jabatan dan

kewenangan untuk kepentingan pribadi. Ia menegaskan bahwa arogansi dalam bertugas tidak boleh terjadi. (*)